

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Penjasorkes di SD se-Kecamatan Maos telah mencapai tingkat yang sangat baik hal ini terbukti dari hasil pengisian angket pada kategori sangat baik telah mencapai 96,0%.
2. Keterlaksanaan KTSP Penjasorkes SD Se-Kecamatan Maos pada faktor perencanaan termasuk dalam kategori sangat baik, ini dapat ditunjukkan bahwa pada kategori sangat baik telah mencapai 80,0%. Kemudian pada faktor pelaksanaan, guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik, ini terbukti bahwa pada faktor pelaksanaan kategori ini telah mencapai 96,0%. Kemudian pada faktor penilaian/ evaluasi guru penjasorkes se-Kecamatan Maos telah melakukan penilaian/ evaluasi dengan sangat baik. Hal ini terbukti bahwa pada kategori ini telah mencapai 92,0%.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi yang dapat dikemukakan dari hasil penelitian ini adalah untuk menjaga konsistensi kinerja guru dalam melaksanakan KTSP yang telah tercapai dengan sangat baik ini, maka perlu dilakukan monitoring dan pembinaan secara berkala agar penerapan dan pelaksanaan KTSP Penjasorkes ini dapat meningkat lebih baik lagi menuju kesempurnaan dan tingkat realitas kompetensi yang lebih tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini telah disusun dengan sebaik-baiknya, tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yang ada :

1. Penggunaan instrumen penelitian berupa angket, sehingga ada kemungkinan responden dalam mengisi tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Keterbatasan penulis karena adanya keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya dari peneliti.

D. Saran-Saran

Mengingat penelitian ini dalam melihat keterlaksanaan KTSP Penjasorkes SD Se-Kecamatan Maos masih terbatas melalui angket, pengungkapan kinerja guru dalam pembelajaran siswa secara verbal, maka untuk lebih akuratnya penelitian ini dalam melihat realitas kemampuan guru dan keberhasilannya dalam keterlaksanaannya, sebaiknya dalam penelitian sejenis selanjutnya perlu dilakukan :

1. Penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan bukti fisik hasil kineja guru dan perencanaan praktek pembelajaran dan hasil penilaiannya.
2. Penelitian ini sebaiknya observer terjun langsung dan mengamati kinerja guru saat praktek pembelajaran siswa secara lebih seksama agar diperoleh data yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga. FIK UNY.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoellah, Agus Manadji (1994). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Depdiknas. (2003). *Pendidikan Prasekolah Dasar dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- , (2003). *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- , (2004). *Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- , (2008). *Permendiknas No. 20 tahun 2007 Tentang Standar Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- , (2008). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Penilaian*. Jakarta: Depdiknas.
- Djemari Mardapi, (2006). *Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: BNSP Depdiknas.
- Harsuki. (2003). *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim Malik. (2007). *Pemahaman Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri Se-Kota Yogyakarta Terhadap KTSP*. Yogyakarta: Percetakan.
- Komang Wira Santoso. (2009). *Tingkat Pencapaian Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA dan SMK Negeri se-Kota Magelang*. Yogyakarta: Prodi PJKR. FIK UNY.
- Kurnia Bangkit Setiawan, (2010). *Tanggapan Guru Penjasorkes Terhadap Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SD Negeri se-Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan*. Yogyakarta: Prodi PJKR. FIK UNY.
- Martin Yamin. (2009). *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta : Gaung Persada.

- Masnur Muslich. (2007). *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Masri Singarimbun. (1989). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Muhammad Joko Susilo. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Muhaimin. (2008). *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prantoko. (2004). *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Purwanto.(2008). *Metode penelitian kuantitatif untuk psikologi dan pendidikan*.Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Puskur Balitbang Depdiknas (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rusli Lutan. (2001). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.
- Safuan Afandi. 2009. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Sendang Ilmu.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- , (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrument, Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan BASICA*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Vian Sulistyawan. (2012). *Tingkat Keterlaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Se- Kecamatan Kroya*. Yogyakarta : Prodi PJKR. FIK UNY.
- W.J.S. Poerwadarminta. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka.